

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Generasi Z (Studi Pada Karyawan Toko Alfamart Di Kota Makassar)**

**Suprianto<sup>1</sup>,**

Email : s638759@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, Indonesia

**La Ode Sumail<sup>2</sup>,**

Email : odesumail@stiem-bongaya.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, Indonesia

**Ahmad Anto<sup>3</sup>**

Email :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, Indonesia

✉ Corresponding Author:

**Nama author:** Suprianto Tel./HP 087774649889

E-mail:

*Received : 03 Juni 2024, Revised: 10 Juni 2024, Accepted: 15 Juni 2024,*

*Published : 29 Juni 2024*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak literasi keuangan dan perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan karyawan Generasi Z pada karyawan toko alfamart kota Makassar. Sampel sebanyak 55 karyawan dan data dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan, sementara perilaku hedonisme juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.

Kata kunci : literasi keuangan, perilaku hedonisme, pengelolaan keuangan

*Abstract : The purpose of this study was to investigate the impact of financial literacy and hedonism behavior on the financial management of Generation Z employees in Makassar city alfamart store employees. The sample was 55 employees and the data was analyzed using multiple regression methods. The results showed that financial literacy has a positive and significant influence on financial management, while hedonism behavior also has a positive and significant influence on financial management.*

*Keywords: financial literacy, hedonism behavior, financial management*

### **I. PENDAHULUAN**

Generasi Z adalah kelompok orang yang dilahirkan antara tahun 1995 dan 2010. Mereka memiliki ciri-ciri seperti mahir teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif, toleran, dan banyak melakukan hal-hal sekaligus, sehingga sangat mungkin bahwa generasi Z akan mengembangkan sikap konsumerisme dan kebutuhan akan pengelolaan keuangan (Laturette et al., 2021). Generasi Z sering dikaitkan dengan gaya hidup mewah. Mereka sering mengalami perilaku

konsumtif tanpa perencanaan. Hal ini menghasilkan kebutuhan akan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan. Mereka dapat mengalami dampak negatif pada keuangan pribadi mereka jika mereka tidak memahami pentingnya perencanaan keuangan atau kurang memahaminya. Pula, generasi Z yang tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada keputusan keuangan yang tidak baik, sebaliknya generasi Z yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan keputusan keuangan yang baik. Oleh karena itu, Generasi Z harus memahami konsep pengelolaan keuangan. Menurut para ahli keuangan berperilaku, atau berperilaku keuangan (Jogiyanto, 2022), pengetahuan keuangan generasi Z dan hedonism memengaruhi pola pengelolaan keuangan mereka.

Saat ini, Gen Z dapat melihat perubahan dalam perilaku keuangan mereka melalui kegiatan belanja online mereka, yang sering memengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Salah satu transformasi yang disebabkan oleh internet adalah e-commerce. Kondisi ini tidak mengherankan, karena jumlah pengguna internet yang berkembang pesat dapat menciptakan pasar yang menarik bagi bisnis. Menurut data yang dikumpulkan dari survei We Are Social yang dilakukan pada April 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklaim bahwa 88,1% pengguna internet di Indonesia telah menggunakan layanan e-commerce saat bertransaksi dengan berbagai produk. Angka ini menempatkan Indonesia di posisi teratas dalam hal pengguna e-commerce di dunia. Selain itu, generasi Z sering menggunakan e-commerce, menurut penelitian dari Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC) yang dilakukan pada tahun 2021, generasi Z mencatat 23% transaksi di *e-commerce* yang cenderung tinggi dari para pengguna transaksi *e-commerce* di Indonesia. Hal ini wajar terjadi, dikarenakan generasi Z sangat dekat dengan perkembangan teknologi khususnya internet dan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Literasi keuangan sangat terkait dengan pengelolaan keuangan. Museliza et al., (2023) mengatakan literasi keuangan adalah kumpulan tindakan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat sehingga mereka dapat mengelola keuangan yang lebih baik. Hasil analisis Safitri & Dewa, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan generasi Z. Hasil ini sejalan dengan penelitian Utami et al., (2022), yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memengaruhi baik kualitas perencanaan keuangan maupun peningkatan kualitasnya. Jadi, lebih banyak perencanaan keuangan yang dibuat oleh karyawan dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik. Diharapkan dapat mengelola keuangannya secara baik, tepat, dan bijak, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang baik untuk kesejahteraan finansialnya.

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan selain literasi keuangan adalah perilaku hedonisme. Generasi Z melakukan hal yang sama dengan hedonisme, yaitu mencari kesenangan dalam hidup. Mereka melakukan ini karena mereka tidak memperhatikan bagaimana mereka mengelola keuangan mereka, yang membuat mereka gagal mengelola keuangan mereka. Studi oleh Kusuma & Suwitho, (2023) menemukan bahwa hedonisme sebagai gaya hidup memiliki efek positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan milenial Surabaya. Tidak seperti yang ditunjukkan Misbahuddin & Prajawati, (2023), gaya hidup hedonism tidak berdampak signifikan pada pengelolaan keuangan.

Motifasi penelitian ini adalah: (1) karena fenomena transaksi *e-commerce* oleh generasi Z mencatat 23% yang cenderung meningkat dimana peningkatan ini di curigai oleh literasi keuangan yang buruk dan perilaku hedonis yang tinggi. (2) adanya variasi hasil penelitian sebelumnya sehingga perlu dilakukan penelitian ulang.

## II. LITERATUR REVIEW

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan dan perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan dengan menggunakan *Theory of planned behavior*. Teori Perilaku Terencana, yang pertama kali dipelajari oleh Ajzen dan Feshebian pada tahun 1975, berkembang menjadi teori perilaku terencana atau teori perilaku terencana pada tahun 1980. Menurut Ajzen (1991), niat seseorang untuk melakukan sesuatu yang diberikan oleh tingkah laku disebut sebagai *Theory of Planned Behavior*. Teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana orang cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, di mana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif, dan tingkah laku (Dewi et al., 2021).

TPB menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku. Sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku. Sesuatu dilakukan atau tidak dilakukan bukan hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif saja, tetapi juga melalui persepsi individu terhadap kontrol yang bersumber kepada keyakinan. Orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber-sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk perilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilaku. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara kontrol persepsi perilaku dengan perilaku yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subjektif. Suatu perilaku terjadi tidak hanya pada intensi atau niat untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Pada penelitian ini TPB dijadikan sebagai *grand theory* variabel Y yaitu pengelolaan keuangan. Niat tersebut merupakan sikap yang terencana dan direncanakan, kemunculan tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini yaitu faktor literasi keuangan yang merupakan turunan dari sikap terhadap perilaku dan perilaku hedonisme yang merupakan turunan dari persepsi kontrol perilaku.

Literasi keuangan berarti Anda dapat mempertimbangkan biaya, memahami manfaat dan kekurangan dari suatu keputusan keuangan, dan kemudian membuat keputusan yang bijaksana (Utami & Marpaung, 2022). Dalam penelitian Ekofani & Paramita, (2023) yang mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan yang cerdas dan tepat terkait dengan pengelolaan keuangannya. Hal ini dikarenakan responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang dianggap memiliki literasi keuangan yang tinggi. Mayoritas responden menjawab setuju pada setiap pernyataan pengetahuan keuangan umum pada variabel literasi keuangan yang menunjukkan sebagian besar responden memiliki pemahaman pengetahuan keuangan umum. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian L. P. Utami & Marpaung, (2022) yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk. Dengan demikian hipotesis adalah:

H1 :Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Gaya hidup hedonisme didefinisikan sebagai mencari kebahagiaan dengan mencari kesenangan dan kenikmatan sebanyak mungkin sesuai dengan tujuan gaya hidup yang dipikirkan. Dengan demikian, gaya hidup yang dilakukan oleh karyawan secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Ariska et al., (2023) mengemukakan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan dampak yang kuat dan secara nyata mampu mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa di kota palopo. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 78% mahasiswa senang menghabiskan waktunya untuk jalan-jalan bersama teman kuliah mereka juga cenderung menghabiskan uang untuk barang yang mereka inginkan tanpa memperhatikan asas kebutuhannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan et al., 2018). Karena itu, hipotesis penelitian adalah:

H2 :Perilaku hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### III. METODOLOGI

**Metode:** Sebagai responden dalam penelitian ini adalah karyawan Generasi Z pada toko alfamart Kota Makassar sebanyak 55 karyawan dengan teknik penarikan sampel isedental yang layak dianalisis dan data dianalisis menggunakan metode regresi berganda.

**Hasil Analisis:** Pada bagian ini menjelaskan mengenai karakteristik responden penelitian untuk menggambarkan data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: umur, Jenis kelamin, masa kerja dan pendapatan perbulan. Adapun distribusi karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Jumlah Responden Berdasarkan Umur**

| <i>Umur</i>  | <i>Jumlah</i> |
|--------------|---------------|
| 18 - 20      | 18            |
| 21 - 23      | 24            |
| 24 - 27      | 13            |
| <i>total</i> | 55            |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa responden dari umur 18 tahun sebanyak 5 orang, umur 19 tahun sebanyak 6 orang, umur 20 tahun sebanyak 7 orang, umur 21 tahun sebanyak 5 orang, umur 22 tahun sebanyak 10 orang, umur 23 tahun sebanyak 9 orang, umur 24 tahun sebanyak 7 orang, umur 26 tahun sebanyak 4 orang dan umur 27 tahun sebanyak 2 orang. Responden terbanyak berasal dari umur 22 tahun sedangkan yang paling sedikit adalah responden dari umur 27 tahun.

Dalam penelitian ini, reponden yang diamibil adalah karywan toko alfamart di Kota Makassar. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis kelamin | Jumlah    |
|---------------|-----------|
| Laki – laki   | 24        |
| perempuan     | 31        |
| <b>total</b>  | <b>55</b> |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel.2, dapat diketahui bahwa responden paling banyak yang dalam penelitian ini berjenis perempuan sebanyak 31 orang dan responden laki-laki sebanyak 24 orang. Selain itu, distribusi karakteristik responden berdasarkan masa kerja adalah sebagai berikut

**Tabel 2 Jumlah Responden berdasarkan masa kerja**

| Masa Kerja  | Jumlah |
|-------------|--------|
| <1 Tahun    | 11     |
| 1 – 2 Tahun | 18     |
| 3 – 4 Tahun | 16     |
| 5 – 6 Tahun | 10     |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3, penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 55 orang, maka diperoleh hasil bahwa karyawan dengan masa kerja dibawah <1 tahun sebanyak 11 orang, karyawan dengan masa kerja 1-2 tahun sebanyak 18 orang dengan, karyawan dengan masa kerja 3-4 tahun sebanyak 16 orang dengan dan karyawan dengan masa kerja 5-6 tahun sebanyak 10 orang. Kemudian, distribusi karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan yang diterima perbulan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

| Pendapatan Per Bulan     | Jumlah |
|--------------------------|--------|
| Rp 3.000.000 – 3.400.000 | 25     |
| Rp 3.500.000 – 3.900.000 | 21     |
| Rp 4.000.000 – 4.500.000 | 9      |

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.4, menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan perbulan Rp3.000.000 - Rp3.400.000 sebanyak 25 orang, responden dengan pendapatan perbulan Rp 3.500.000 – Rp3.900.000 sebanyak 21 orang dan responden dengan pendapatan perbulan Rp4.000.000 – Rp4.500.000 sebanyak 9 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendapatan perbulan Rp3.000.000 – Rp3.400.000.

**Uji Validitas:** Perhitungan validitas dari penelitian ini menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. bila  $r$  hitung < dari  $r$  tabel berarti instrument tidak valid, maka uji validitas dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung >  $r$  tabel.

**Tabel 4 Hasil uji validitas**

| Butir Pertanyaan               | r-Hitung | r-Tabel | Keputusan |
|--------------------------------|----------|---------|-----------|
| <b>Literasi Keuangan (X1)</b>  |          |         |           |
| <b>X1.1</b>                    | 0.638    | 0.266   | Valid     |
| <b>X1.2</b>                    | 0.841    | 0.266   | Valid     |
| <b>X1.3</b>                    | 0.850    | 0.266   | Valid     |
| <b>X1.4</b>                    | 0.794    | 0.266   | Valid     |
| <b>X1.5</b>                    | 0.807    | 0.266   | Valid     |
| <b>X1.6</b>                    | 0.742    | 0.266   | Valid     |
| <b>X1.7</b>                    | 0.651    | 0.266   | Valid     |
| <b>X1.8</b>                    | 0.873    | 0.266   | Valid     |
| <b>X1.9</b>                    | 0.810    | 0.266   | Valid     |
| <b>X1.10</b>                   | 0.824    | 0.266   | Valid     |
| <b>Perilaku Hedonisme (X2)</b> |          |         |           |
| <b>X2.1</b>                    | 0.802    | 0.266   | Valid     |
| <b>X2.2</b>                    | 0.863    | 0.266   | Valid     |
| <b>X2.3</b>                    | 0.795    | 0.266   | Valid     |
| <b>X2.4</b>                    | 0.901    | 0.266   | Valid     |
| <b>X2.5</b>                    | 0.849    | 0.266   | Valid     |
| <b>X2.6</b>                    | 0.436    | 0.266   | Valid     |
| <b>X2.7</b>                    | 0.600    | 0.266   | Valid     |
| <b>X2.8</b>                    | 0.758    | 0.266   | Valid     |
| <b>X2.9</b>                    | 0.661    | 0.266   | Valid     |
| <b>X2.10</b>                   | 0.804    | 0.266   | Valid     |
| <b>Kinerja Pegawai (Y)</b>     |          |         |           |
| <b>Y.1</b>                     | 0.731    | 0.266   | Valid     |
| <b>Y.2</b>                     | 0.865    | 0.266   | Valid     |
| <b>Y.3</b>                     | 0.667    | 0.266   | Valid     |
| <b>Y.4</b>                     | 0.832    | 0.266   | Valid     |

|             |       |       |       |
|-------------|-------|-------|-------|
| <b>Y.5</b>  | 0.357 | 0.266 | Valid |
| <b>Y.6</b>  | 0.798 | 0.266 | Valid |
| <b>Y.7</b>  | 0.864 | 0.266 | Valid |
| <b>Y.8</b>  | 0.841 | 0.266 | Valid |
| <b>Y.9</b>  | 0.767 | 0.266 | Valid |
| <b>Y.10</b> | 0.887 | 0.266 | Valid |

Sumber: Olah data SPSS26 Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hal tersebut mengandung arti bahwa seluruh pernyataan pada variabel di atas dikatakan valid.

**Uji Reliabilitas:** Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas dari program SPSS 26 untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Realibitas**

| <b>Variabel</b>          | <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Cronbach's Alpha Standar</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------|-------------------------|---------------------------------|-------------------|
| literasi keuangan (x1)   | 0.930                   | 0.6                             | Reliabel          |
| perilaku hedonisme (x2)  | 0.915                   | 0.6                             | Reliabel          |
| pengelolaan keuangan (y) | 0.916                   | 0.6                             | Reliabel          |

Sumber: Olah data SPSS26 Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 5 dari uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dikarenakan koefisien Cronbach's alpha di atas 0,6. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa meskipun dilakukan pengujian secara berulang-ulang akan mendapatkan hasil yang sama sehingga koefisien dalam instrument penelitian ini dapat digunakan atau layak untuk diaplikasikan kepada responden.

**Uji Asumsi Normalitas:** Tujuan dari uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat hasil dari data penelitian apakah normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang hampir mirip dengan distribusi normal. Uji distribusi normal adalah syarat bagi semua uji statistik. Uji normalitas bisa dikerjakan menggunakan beberapa cara misalnya yaitu uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai probabilitas  $> 0.05$  maka data dinyatakan terdistribusi normal. Berdasarkan Hasil pengolahan data pada tabel 5.10 diperoleh besarnya nilai Kolmogorov Smirnov adalah 0,200. yang berarti menunjukkan nilai  $0.200 > 0.05$  maka data residual berdistribusi normal.

**Uji Asumsi Multikolonieritas:** Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Multikolonieritas berarti adanya hubungan sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                    |                             |            |                           |        |                         |               |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|---------------|
|                           |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |               |
| Model                     |                    | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1                         | (Constant)         | 1.520                       | 3.273      |                           | .464   | .644                    |               |
|                           | Literasi Keuangan  | .782                        | .069       | .794                      | 11.398 | .000                    | .937 1.067    |
|                           | Perilaku Hedonisme | .212                        | .068       | .217                      | 3.112  | .003                    | .937 1.067    |

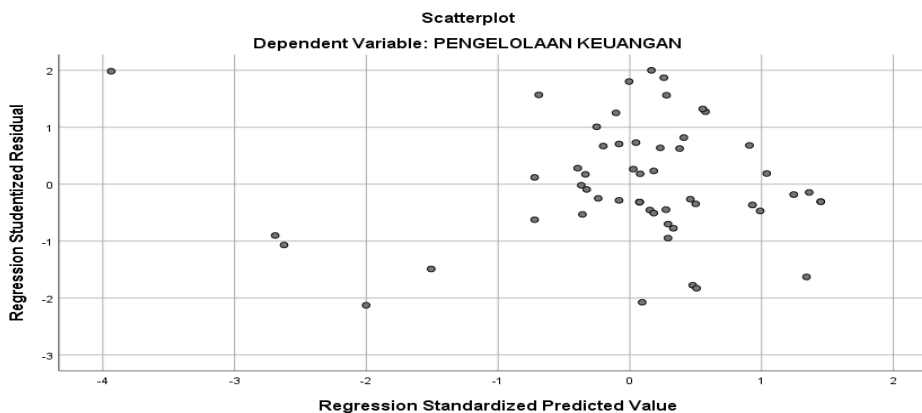
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Olah data SPSS26 Tahun 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai VIF Semua Variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 0.10. dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas.

**Uji Asumsi Heteroskedastisitas:** Uji heterokodastisitas yaitu uji yang tujuannya mengetahui apakah pada model regresi tercipta perbedaan variance dari residual satu pengamatan lainnya. Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokodastisitas.

**Tabel 7 Hasil uji heteroskedastisitas**



Sumber: Olah data SPSS26 Tahun 2024

|       |                    | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig. |
|-------|--------------------|---------------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
| Model |                    | Unstandardized Coefficients B   | Std. Error |                                |        |      |
| 1     | (Constant)         | 5.264                           | 1.866      |                                | 2.821  | .007 |
|       | Literasi Keuangan  | -.104                           | .039       | -.355                          | -2.657 | .010 |
|       | perilaku hedonisme | .056                            | .039       | .194                           | 1.449  | .153 |

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber: Olah data SPSS26 Tahun 2024

Tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak ada gejala heteroskedastisitas karena sig. > 0.05. Apabila nilai signifikan (sig.) > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda:** Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah literasi keuangan dan perilaku hedonisme. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah pengelolaan keuangan.

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

|       |                    | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig. |
|-------|--------------------|---------------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
| Model |                    | Unstandardized Coefficients B   | Std. Error |                                |        |      |
| 1     | (Constant)         | 1.520                           | 3.273      |                                | .464   | .644 |
|       | Literasi Keuangan  | .782                            | .069       | .794                           | 11.398 | .000 |
|       | perilaku hedonisme | .212                            | .068       | .217                           | 3.112  | .003 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Olah data SPSS26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil regresi linear berganda dapat dibuat persamaan sebagai berikut.

$$Y = 1,520 + 0,782X_1 + 0,212X_2 + e$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut.

- Nilai konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 1,520. Jika nilai koefisien literasi keuangan dan perilaku hedonisme tidak bertambah maka nilai koefisien perilaku konsumtif sebesar 1,520.
- Nilai koefisien variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) adalah 0,782. hal ini berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan generasi Z. setiap penambahan 1% nilai pada variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>)

dan variabel Isinnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu pengelolaan keuangan akan bertambah sebesar 0,782 satuan atau dengan persentase 78,2%.

- c. Nilai koefisien variabel perilaku hedonisme (X2) adalah 0,212. hal ini berarti bahwa perilaku hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan generasi Z. setiap penambahan 1% nilai pada variabel literasi hedonisme (X2) dan variabel Isinnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu pengelolaan keuangan akan bertambah sebesar 0,212 satuan atau dengan persentase 21,2%.

### Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan untuk membuktikan sejauh mana variabel independen tersebut dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu:

- 1) Jika signifikansi (probalitas)  $< 0.05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika signifikansi (probalitas)  $> 0.05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Model |                    | Coefficients <sup>a</sup>     |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
|       |                    | Unstandardized Coefficients B | Std. Error |                                |        |      |
| 1     | (Constant)         | 1.520                         | 3.273      |                                | .464   | .644 |
|       | Literasi Keuangan  | .782                          | .069       | .794                           | 11.398 | .000 |
|       | perilaku hedonisme | .212                          | .068       | .217                           | 3.112  | .003 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Olah data SPSS26 Tahun 2024

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ ):** Koesifien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase hubungan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .874 <sup>a</sup> | .764     | .754              | 4.096                      |

a. Predictors: (Constant), perilaku hedonisme, Literasi Keuangan

Sumber: Olah data SPSS26 Tahun 2024

Berdasarkan tabel *model summary* menunjukkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0.764. Hal ini berarti bahwa variabel Literasi keuangan (X1), dan Perilaku Hedonisme (X2), dapat menjelaskan pengelolaan keuangan (Y) sebesar 76,4%. Sedangkan sebesar 23,6% perubahan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik secara parsial diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,398 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,007, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11,398 > 2,007$ ) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y). sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi literasi keuangan maka akan mempengaruhi seseorang mempunyai pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa. Tetapi penelitian ini berbeda dengan Maulita, M., & Mersa, N. A. (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh Literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan Uji statistik secara parsial diketahui bahwa variabel perilaku hedonisme (X2) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,112 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,007, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,112 > 2,007$ ) dengan nilai signifikan 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel perilaku hedonisme (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perilaku hedonisme (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y). sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh perilaku hedonisme terhadap pengelolaan keuangan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi hedonisme maka akan mempengaruhi seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021) yang menyatakan Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. Berbeda dengan hasil yang di kemukakan oleh Ramadhan, F., Ali, F., & Sanjaya, V. F. (2021) dalam pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Gaya Hidup Hedonisme dalam manajemen keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

## V. KESIMPULAN

1. **Kesimpulan:** Literasi keuangan dan perilaku hedonisme adalah faktor-faktor yang penting dalam memengaruhi pengelolaan keuangan. Untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, penting bagi seseorang dalam meningkatkan literasi keuangan mereka dan mengelola perilaku hedonisme dengan bijak. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi tambahan dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan dan memberikan arahan bagi pengembangan kebijakan dan program pendidikan keuangan di masa depan..

**Keterbatasan dan Saran:** penelitian ini terbatas pada satu lokasi saja, yakni di antara karyawan Generasi Z yang bekerja di toko Alfamart di kota Makassar, peneliti menghadapi keterbatasan dalam melakukan penelitian salah satunya pengumpulan data. Sebagai hasilnya, peneliti berharap untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan responden dari berbagai tempat. Untuk mencapai hasil yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya dapat melibatkan responden dari berbagai kelompok generasi, bukan hanya terbatas pada karyawan Z. Selain itu, akan bermanfaat untuk menambahkan variabel tambahan seperti status sosial, penggunaan media sosial, tingkat modernitas individu, dan faktor-faktor lingkungan sosial.

## REFERENSI

- Ariska, S. N., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, 7(3), 2662–2673.
- Busman, S. A., Hartini, H., & Santoso, A. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z DI KABUPATEN SUMBAWA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 5(2), 295–302.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Ekatama, M. F. (2021). *Pengaruh literasi keuangan dan bias keuangan terhadap keputusan investasi pada investor di Yogyakarta*.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69.
- Febrian, J., & Budianto, E. W. H. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Produk, Pelayanan, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.

- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Iqbal, M. (2018). Dramaturgi Pada Gaya Hidup Hedonis di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Kampus Panam Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2), 1–15.
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of financial literacy towards financial behavior and its implication on financial decisions: A survey of President University students in Cikarang-Bekasi. *Firm Journal of Management Studies*, 2(1).
- Kusuma, K. B., & Suwitho, S. (2023). Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan, Dan Gaji Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(9).
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.
- Leon, F. M. (2018). *Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Maulita, M., & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Prosiding Snitt Poltekba*, 2(1), 136–142.
- Misbahuddin, A. A., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh kecerdasan spiritual, pendapatan, dan hedonism lifestyle terhadap pengelolaan keuangan (studi kasus guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang). *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 6(1), 75–87.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., Kurniawan, R., Harahap, L. R., & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22–27.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Rahmat, A., Asyari, A., & Puteri, H. E. (2020). Pengaruh hedonisme dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(1), 39–54.
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EBI*, 5(2), 67–76.
- Ramadhani, R. H. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara)*. Universitas Sumatera Utara.
- Ramadhan, F., Ali, F., & Sanjaya, V. F. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung. *Upajiwa Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 5(2), 76–85.

- Resita, R. (2016). Perilaku Hedonisme Remaja di Mall Panakukkkang Makassar. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Retnawati, H. (2017). Teknik pengambilan sampel. *Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme*, 1–7.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2022). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2).
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., & Nursjanti, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(2), 142–150.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264.
- Warsono, W. (2010). Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2).